

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hambatan komunikasi antarpribadi yang dihadapi oleh Peksos pada PM di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta yang dominan meliputi : (1) Komunikasikan dan (2) Psikologis.

Adapun strategi dalam melaksanakan komunikasi antarpribadi yang diterapkan oleh Peksos pada PM di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta meliputi strategi *Credibility* (Kepercayaan), *Channels of Distribution* (Prasarana), *Content, Clarity* (Kejelasan), *Continuity and Consistency* (Konsistensi), dan *Capability of Audience* (Kemampuan Komunikasikan). Jika diurutkan, strategi yang sering diaplikasikan oleh Peksos pada PM di Panti adalah (1) *Clarity* (Kejelasan), (2) *Capability of Audience* (Kemampuan Komunikasikan), (3) *Channels of Distribution* (Prasarana), (4) *Credibility* (Kepercayaan), (5) *Content*, dan (6) *Continuity and Consistency* (Konsistensi).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini menyarankan:

1. Bagi pihak Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta

Peksos diharapkan dapat mengaplikasikan berbagai macam strategi dalam mengatasi hambatan dengan mempertimbangkan, memahami, dan memaklumi kemampuan dari PM. Hal ini dikarenakan ketika mereka menghadapi permasalahan seperti pada saat pertama dibawa ke Panti aksi yang pertama dilakukan adalah emosional, ketidakjuran, dan menutup jatidiri.

Selanjutnya Peksos diharapkan mempercayai serta dapat membuat, menanamkan dan menambah rasa kepercayaan PM pada Peksos, sehingga PM dapat menyelesaikan masalahnya dan dipulangkan berdasarkan prosedur yang ada di Panti.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang hambatan dan strategi komunikasi antarpribadi di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta dari satu sisi, yaitu Pekerja Sosial. Dengan demikian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat penemuan tentang komunikasi antarpribadi di Panti ini dari dua sisi atau dua arah, yaitu dari sisi Peksos dan PM.

Selanjutnya, peneliti berikutnya juga dapat membuat penelitian tentang efektifitas penggunaan strategi komunikasi antarpribadi atas hambatan yang telah ada di Panti.